

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi, serta rekomendasi demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh selama penelitian terkait pengembangan bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* untuk peserta didik kelas tingkat SMP kelas VII, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* yang dikembangkan dengan model ADDIE ini tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks tetapi juga terdapat audio dan video untuk memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda. Selain itu, terdapat fitur-fitur yang memfasilitasi *multiple intelligence* peserta didik, seperti: ada apa di sekitar kita, yuk kita baca, yuk kita lakukan, ayo tampilkan, ayo pahami, ayo berlatih, nyanyi yuk, serta suhu, kalor, dan pemuai dalam Al-Qur'an. Bahan ajar ini telah memenuhi kriteria kelayakan pada aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan.
2. Peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* termasuk dalam kategori sedang. Untuk masing-masing aspek pemahaman, peningkatan pada aspek memberikan contoh dan mengklasifikasikan termasuk dalam kategori tinggi; peningkatan pada aspek membandingkan dan menjelaskan termasuk dalam kategori sedang; serta peningkatan pada aspek menafsirkan, merangkum dan menyimpulkan termasuk dalam kategori rendah.
3. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* termasuk dalam kategori rendah. Untuk masing masing aspek keterampilan berpikir

kritis, peningkatan pada aspek pertanyaan terhadap masalah, konsep, implikasi dan konsekuensi termasuk dalam kategori sedang, serta peningkatan untuk aspek tujuan, asumsi, sudut pandang, informasi, interpretasi dan inferensi berada pada kategori rendah.

4. Efektivitas bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* terhadap pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori sedang, sedangkan efektivitas terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik termasuk dalam kategori rendah dilihat dari nilai *effect size* yang diperoleh.

5.2 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilaksanakan ini tentu memiliki kelebihan dan juga keterbatasan. Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Pengembangan bahan ajar IPA berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* dalam penelitian ini hanya terbatas pada materi suhu, kalor, dan pemuai. Maka, perlu dikembangkan bahan ajar serupa pada materi IPA yang lain.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam penelitian ini tergolong rendah. Agar peningkatannya tinggi, maka variasi kegiatan pembelajaran, contoh, dan latihan soal untuk melatih keterampilan berpikir kritis dalam bahan ajar perlu ditambah.

5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain:

1. Penelitian ini memberikan gambaran terkait karakteristik bahan ajar berbasis gaya belajar dan *multiple intelligences* yang dapat melatih pemahaman dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Melalui penelitian ini, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan bahan ajar yang dikembangkan. Sehingga dapat diketahui bagian mana yang perlu ditambahkan untuk peningkatan yang lebih optimal.

2. Untuk mengakses audio dan video yang disematkan, peserta didik membutuhkan perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop, atau komputer. Sehingga, bagi sekolah yang menggunakan bahan ajar serupa perlu memfasilitasi peserta didik apabila peserta didik tidak memiliki perangkat tersebut, agar mereka dapat mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik.